

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Permasalahan UI/UX yang dihadapi pengguna pada proses *prospect search*, pengelolaan data klien, dan pemantauan *sales pipeline* pada website HiSales berkaitan dengan beban kognitif pengguna, efisiensi alur kerja, dan keterbacaan informasi. Pada proses *prospect search* dan pengelolaan data klien, pengguna dihadapkan pada kepadatan data, banyaknya parameter, serta alur penugasan dan *follow up* yang relatif panjang, sehingga berpotensi menurunkan efektivitas kerja tim sales. Selain itu, kesamaan fungsi antar menu dan inkonsistensi komponen antarmuka dapat menimbulkan kebingungan, khususnya bagi pengguna baru. Pada pemantauan *sales pipeline*, permasalahan muncul dalam bentuk indikator kinerja dan istilah *Key Performance Indicator (KPI)* yang kurang intuitif serta tampilan dashboard yang padat, sehingga menyulitkan pengguna dalam memahami kondisi performa penjualan secara cepat dan akurat.

Desain antarmuka dan alur interaksi pengguna (*user flow*) pada website HiSales dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut dengan menerapkan pendekatan *User-Centered Design (UCD)* yang terintegrasi dalam siklus *Scrum*. Sistem disusun secara modular dengan pemisahan fitur berdasarkan alur kerja penjualan dan penerapan *role-based access* agar setiap pengguna hanya berinteraksi dengan fitur yang relevan. Antarmuka dirancang dengan hierarki visual yang jelas, konsistensi komponen melalui *design system*, serta penyajian data dalam bentuk ringkasan *KPI*, grafik, dan indikator status untuk mendukung pemantauan *pipeline* berbasis data. Optimalisasi *user flow* dilakukan melalui penyederhanaan langkah, penggunaan *quick action* dan modal interaktif, sehingga proses *prospect search*, pengelolaan data klien, hingga pemantauan kinerja penjualan dapat dilakukan secara terintegrasi dan efisien, yang diperkuat oleh hasil evaluasi usability menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*

dengan skor rata-rata 82,9, yang termasuk dalam kategori grade A dengan adjective rating *excellent* serta tingkat penerimaan *acceptable*.

4.2.Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan evaluasi *UI/UX* website HiSales, penelitian selanjutnya masih memiliki peluang pengembangan untuk menyempurnakan kualitas rancangan antarmuka dan pengalaman pengguna. Meskipun hasil evaluasi *usability* menunjukkan tingkat kegunaan yang sangat baik, pengembangan lanjutan tetap diperlukan agar rancangan *UI/UX* dapat tervalidasi secara lebih komprehensif dan relevan dengan konteks penggunaan yang lebih luas. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Perluasan responden pengujian *usability*

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan pengguna eksternal atau pengguna aktual sistem HiSales agar hasil evaluasi *usability* dan *user experience* merepresentasikan kondisi penggunaan nyata (*real-world usage*), tidak terbatas pada lingkungan internal.

2. Penggunaan metode evaluasi *usability* tambahan

Selain metode *System Usability Scale (SUS)*, penelitian berikutnya dapat mengkombinasikan metode evaluasi lain seperti *usability testing* berbasis tugas atau *heuristic evaluation* untuk menggali permasalahan antarmuka dan alur interaksi pengguna secara lebih mendalam.

3. Evaluasi implementasi desain pada sistem operasional

Penelitian lanjutan perlu mengkaji penerapan rancangan *UI/UX* ke dalam sistem yang telah diimplementasikan secara penuh guna menilai konsistensi antara prototipe dan sistem nyata, serta dampaknya terhadap efisiensi kerja dan performa tim sales.